

RINGKASAN

Dari hasil dari Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di RSD Kalisat Jember secara daring dapat disimpulkan:

1. Dilakukan pengumpulan data dasar meliputi identitas pasien, antropometri, biokimia, fisik/klinik, dietary history dan riwayat lain.
2. Menegakan diagnosis gizi berdasarkan masalah pada kasus (Ny. M) post *Sectio Caesarea*. Ditemukan diagnosis gizi dengan terminologi NC 2.2, NI-5.7.1, NB-1.1, dan NI-5.1
3. Rencana intervensi disesuaikan dengan diagnosis gizi. Terdapat 2 rencana intervensi yakni terapi diet dan terapi edukasi. Terapi diet yang akan diimplementasikan yaitu diet TKTP dan tinggi Fe. Terapi edukasi berisi materi mengenai Dampak operasi SC terhadap metabolisme tubuh dan status gizi pasien, memberikan pengertian mengenai pentingnya kebutuhan energi dan zat gizi pasien post SC, penatalaksanaan diet post operasi SC, dan bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta fungsinya terhadap tubuh.
4. Memasak menu disesuaikan dengan intervensi yang terdiri dari makan pagi, selingan pagi, makanan siang, selingan sore, makan malam.
5. Membuat video konsultasi gizi berdasarkan kasus Ny. M) post *Sectio Caesarea*. Proses konseling terdiri dari beberapa tahap yakni membangun dasar-dasar konseling, pengumpulan data, memilih solusi dan menegakkan diagnosa penentuan rencana intervensi, pemaparan / edukasi terkait intervensi, evaluasi.